# BAB 1
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia tersohor sebagai Negara kepulauan terbesar yang diakui dunia berdasarkan *United Nations Convention On The Law Of The Sea* (UNCLOS) 1982. Hingga Indonesia disebut dengan julukan zamrud Khatulistiwa yang menggambarkan jajaran pulau-pulau yang membentang hijau bagikan batu zamrud. Indonesia bukan saja dianugerahi dengan ribuan pulau tetapi juga satu-satunya Negara yang memiliki 70 persen wilayah perairan laut beserta kekayaan laut yang luar biasa.

Arus globalisasi dimulai dari laut. Semakin terbuka suatu Negara maka semakin Negara itu dikatakan universal (globalisasi), yang berujung pada kesempatan ekonomi, dan menjadi Negara yang mendukung penuh perdagangan bebas (*free trade zone*). Sejak instruksi presiden (Inpres) 5/2005 tentang pemberdayaan industri pelayaran nasional dicanangkan oleh pemerintah, armada kapal nasional bertumbuh dengan pesat. Yaitu bertumbuh 6.495 kapal menjadi sekitar 12.000-an kapal. Armada angkatan laut di Indonesia bertambah 85 persen dibandingkan dengan kapal berbendera asing yaitu 15 persen.

Prospek bagi kejayaan maritim Indonesia masih cukup cerah, karena tidak lain sekitar 90 persen perdagangan dunia dilakukan dengan mode transportasi laut dan 40 persen nya melalui perairan Indonesia. Industri maritim nasional mulai menggeliat, apalagi setelah diberlakukannya asas cobotage sejak tahun 2005 silam. Instansi terkait seperti Kementrian Perhubungan (KEMENHUB), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS), dan juga PT Pelabuhan Indonesia (PELINDO) mulai membenahi diri.

Setiap perusahaan sebagai organisasi apapun bentuknya pasti senantiasa mempunyai tujuan untuk mencapai keuntungan yang maksimal, sehingga dapat mengembangkan usahanya. Sebuah perusahaan industri misalnya akan bekerja keras untuk menghasilkan produk sebanyak-banyaknya (*mass*

*production*). Pemikiran seperti ini mungkin benar kalau dipandang oleh bagian produksi untuk kepentingan sendiri. Namun apabila dilihat dari kepentingan organisasi secara keseluruhan mungkin kurang bahkan tidak tepat karena keterkaitan dengan kemampuan bagian lain perlu dipertimbangkan.

Kegiatan utama perusahaan pelayaran adalah mengoperasikan kapal milik atau kapal yang dicarter agar hasilnya sesuai yang diinginkan oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Untuk menunjang keberhasilan pengoperasian kapal, diperlukan operator yang andal, dinamis, dan professional dalam bidangnya masing-masing. Dalam upaya itu PT. Pelayaran Inti Internasional berusaha untuk meningkatkan usaha dalam bidang pelayaran dan melayani pengguna jasa dengan sebaik mungkin karena dengan pelayanan yang baik menunjang kualitas perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan agen umum untuk menunjuk perusahaan tersebut. Oleh karena perusahaan yang berkualitas menunjukan profesionalisme serta kemampuan perusahaan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merasa perlunya suatu penelitian mengenai bagaimana Penanganan Keagenan Kapal oleh PT Pelayaran Inti Internasional di area TUKS Rede Kaliwungu Kawasan Tanjung Emas Semarang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah yang akan dibahas dalam Karya Tulis ini antara lain :

1. Bagaimana proses Penanganan Keagenan Kapal KM GLADIOLUS SEJATI pada PT Pelayaran Inti Internasional di area TUKS Rede Kaliwungu Kawasan Tanjung Emas Semarang?
2. Siapa saja pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan keagenan kapal?
3. Apakah aktivitas usaha keagenan kapal itu?
4. Apa saja biaya-biaya yang timbul dalam menangani keagenan kapal?
5. Apa saja dokumen-dokumen yang diperlukan dalam menangani keagenan ketika kapal datang dan akan berangkat?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

### 1. Tujuan

Suatu kegiatan yang baik dan terarah tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai dan diperoleh. Demikian juga dalam penulisan karya tulis ini mempunyai tujuan yaitu :

a. Untuk mengetahui prosedur Penanganan Keagenan Kapal di TUKS Rede Kaliwungu.
b. Untuk mengetahui pihak yang terkait dalam kegiatan keagenan kapal.
c. Untuk mengetahui aktivitas usaha keagenan kapal.
d. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang timbul dalam menangani keagenan kapal.
e. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam menangani keagenan ketika kapal datang dan kapal akan berangkat.

### 2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukkan untuk memahami proses keagenan kapal dalam menangani setiap masalah dalam perusahaan atau masalah-masalah yang timbul dalam setiap kali penanganan keagenan dalam suatu kendala.

b. Bagi Dunia Akademis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai proses penanganan keagenan kapal.

c. Bagi Dunia Praktisi

Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya penanganan keagenan sebagai upaya dalam dunia pelayaran dalam menangani kapal dan diperlukan tanggung jawab yang benar dan baik.

d. Bagi Diri Sendiri

Dapat memahami prosedur keagenan dan langkah-langkah dalam setiap kali mengurus pengurusan kapal yang *clearance in* atau *out*

## 1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan serta sistematika penulisan dalam karya tulis ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan tentang keagenan kapal, instansi yang terkait dalam proses keagenan kapal serta biaya yang dibutuhkan dalam proses penanganan kapal.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Berisi gambaran umum objek penelitian/*riset* (tempat observasi saat pelaksanaan Praktek Darat baik di perusahaan ataupun diatas kapal, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan/kapal yang disesuaikan dengan tema dipilih.

BAB 4 PEMBAHASAN

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan dalam peroses pengambilan data serta membahas tentang apa saja yang hal yang diperlukan dalam penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal.

BAB 5 PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan penulis serta saran yang mungkin dapat digunakan oleh perusahaan sebagai acuan untuk peningkatan produktivitas perusahaan.

Daftar Pustaka